

## ABSTRAK

KUD Kecamatan Musuk sebagai tempat penampungan susu sapi murni di Kecamatan Musuk harus memperhatikan kualitas susu agar konsumen tetap mengonsumsi susu sapi murni dari KUD Kecamatan Musuk. Sebagai salah satu contoh pernah ditemukan susu sapi dari petani yang ada campuran air. Selain itu, jarak pengambilan susu antara Pos yang lumayan jauh, ditambah dengan jumlah susu sapi yang terkadang juga tidak banyak, ini menjadi bahan pertimbangan melihat harga bahan bakar minyak (BBM) untuk mobil KUD yang digunakan sebagai pengambilan susu antara Pos yang terus mengalami kenaikan harga. Memilih *supplier* (pemasok) susu sapi merupakan langkah strategi bagi KUD Kecamatan Musuk dalam menjaga kualitas susu jangka Panjang. Dengan demikian perlunya dilakukan analisis *supplier* (pemasok) susu sapi atau petani susu sapi berdasarkan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan *supplier* susu meliputi kualitas susu, jarak lokasi pos, jumlah susu, dan ketepatan penyediaan susu.

Kemudian dilakukan analisis dengan metode *analytical hierarchy proses* (AHP), AHP merupakan salah satu metode untuk membantu pengambil keputusan dalam mengambil keputusan sesuai dengan kriteria atau syarat yang telah ditentukan. Hasil analisis data *Supplier* (pemasok) susu sapi murni Koperasi Unit Desa (KUD) Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali yang berada diurutkan teratas sampai dengan terendah meliputi Pos 2 Banyusri dengan presentase 24,2%, Pos 6 Tagung dengan presentase 21,4%, Pos 5 Tagung dengan presentase 19,6%, Pos 4 Jenowo dengan presentase 17,7%, Pos 1 Mbangrowo dengan presentase 11,2%, dan Pos 3 Menis dengan presentase 5,9%. Usulan perbaikan yang dilakukan oleh KUD Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali terhadap *supplier* (pemasok) susu sapi murni yang memiliki nilai terendah, diantaranya menegur secara langsung kepada petani di pos 3 agar kualitas susu sapi yang dihasilkan memenuhi kriteria,

**Kata Kunci: Kriteria, Pemasok, dan *Analytical Hierarchy Proses***